

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Model pembelajaran *talking stick* dan kartu arisan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar diperoleh dari hasil tes tindakan pada setiap siklus, dimana siklus I menunjukkan hasil belajar siswa 15 orang atau 68.18%, sedangkan 7 orang atau 31.82% orang siswa masih perlu ditingkatkan hasil belajarnya secara berkelanjutan, dan hasil penindakan pada siklus II mencapai 19 orang atau 86,4% yang mencapai ketuntasan dan yang masih mengalami masalah belajar sekitar 13,6% atau 3 orang siswa yang belum memenuhi KKM, dan bagi 3 orang tersebut dilakukan remedial sampai dinyatakan tuntas.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Jika guru menggunakan model pembelajaran kooperative tipe *talking stick* dan kartu arisan pada kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi meningkat” dapat dinyatakan diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya guru senantiasa menggunakan model pembelajaran yang relevan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan khususnya mendesain penggabungan model pembelajaran.
2. Kepala sekolah hendaknya memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan oleh setiap guru, karena dengan selalu melakukan penelitian tindakan kelas kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta*
- Hamalik, Oemar. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara*
- Hamzah B. Uno dan Satria M.A. Koni, 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: bumi aksara*
- Lie, Anita. 2010. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo*
- Nurhayani. 2011. “Metode Kartu Arisan”. Tersedia pada http://nurhay13.blogspot.co/2011/metode_kartu_arisan.html (diakses pada tanggal 9 Desember 2014)*
- Nurwinda.2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Talking Stick T.P 2012 / 2013. Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo*
- Purwanto, Ngalm. 2008. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Jakarta : Remaja Rosdakarya*
- Sarah Suman. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kartu Arisan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran IPS di SDN 12 Limboto Barat. Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo*
- Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. Rajawali Pers*
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya*
- Sudjana,Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*
- Sugiyono. 2002. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.*
- Suparta H.M dan Herry Noer Aly, 2003. Metodologi Pengajaran, Jakarta: Amisco*
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.*

Tursten Husen, t.th. *Masyarakat Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Winataputra, Udin, S. 2001. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat:
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Dokumen:

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.